

Pendampingan Keamanan Keselamatan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir

Samuel Indrayana^{1*}, Bagus Ananda Kurniawan², Tri Anggarani Wulandari³

^{1,2,3} Administrasi Publik, Universitas Bhayangkara Surabaya, Ahmad Yani 114 Surabaya, 60231, Indonesia

E-mail: indrayana@ubhara.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.6766>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 21 Juni 2026

Revised: 27 Juni 2026

Accepted: 03 Juli 2026

Kata Kunci

Pendampingan Keamanan Keselamatan, Program Kerja BinmasAir dan Potdirga

Keywords

Security and Safety Assistance, BinmasAir Work Program, and Potdirga



ABSTRACT

Salah satu bagian penting dari Kepolisian Republik, Direktorat Kepolisian Perairan (Ditpolair) bertanggung jawab untuk menjaga keamanan dalam negeri dengan menjaga Kamtibmas, menegakkan hukum, memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan masyarakat di wilayah perairan. Program Kerja Binmas Air dan Potdirga adalah salah satu program yang dikembangkan oleh Ditpolairud Polda Jatim untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kualitas layanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa hal yang menarik dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut: Program ini berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat.

One of the important parts of the Republic Police, the Directorate of Water Police (Ditpolair) is responsible for maintaining domestic security by ensuring public order, enforcing the law, providing protection, guidance, and community service in the maritime areas. The Water Community Policing and Sea Patrol Work Program is one of the programs developed by the Ditpolairud Polda Jatim to provide services to the community with the aim of improving service quality and enhancing community welfare. Some interesting aspects of the implementation of this program are as follows: This program contributes to the improvement of service quality to the community.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Samuel Indrayana et al (2026) Pendampingan Keamanan Keselamatan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.6766>

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Kepala Kepolisian Negara No. 22 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Tingkat Kepolisian Daerah Pasal 1 angka 26, Direktorat Kepolisian Perairan (Ditpolair) adalah bagian penting dari Kepolisian Negara yang mengemban tugas di wilayah perairan dalam rangka memelihara Kamtibmas dan menegakkan hukum.

Menurut Peraturan Kepala Kepolisian Negara No. 22 Tahun 2010, Pasal 6 huruf f menetapkan bahwa Kepolisian Daerah (Polda) bertanggung jawab atas: Pelaksanaan kepolisian perairan, yang mencakup patroli, penanganan pertama tindak pidana, pencarian dan penyelamatan kecelakaan/Search and Rescue (SAR) di wilayah perairan.

METODE

Metode Kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan penyampaian informasi kepada kelompok pengabdian kepada masyarakat mahasiswa/dosen dan DITPOLAIRUD Polda Jatim melalui metode sebagai berikut :

- Melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui kegiatan Sumbang Nusa, Cakpoyan, Polisi RW.
- Mengikuti kegiatan Klinik dan Perpustakaan Terapung untuk para masyarakat pesisir dan nelayan.
- Menyiapkan bahan kegiatan-kegiatan pelayanan publik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian ini Program Binmas Air dan Potdirga (Pengamanan Objek Vital di Perairan dan Pengawasan dan Pemberantasan Penyelundupan Orang, Tindak Pidana Perikanan, Narkoba, Psikotropika, dan Bahan Berbahaya dan Beracun) yang dijalankan oleh Direktorat Polisi Perairan dan Udara (Ditpolairud) di Kepolisian Daerah Jawa Timur (Polda Jatim) merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan di perairan wilayah Jawa Timur. Program ini melibatkan berbagai kegiatan, seperti patroli rutin di perairan, penyuluhan kepada masyarakat tentang aturan dan bahaya di perairan, serta penindakan terhadap pelanggaran yang terkait dengan keamanan perairan, termasuk penyelundupan, tindak pidana perikanan, narkoba, psikotropika, dan bahan berbahaya dan beracun. Dalam implementasinya, Ditpolairud Polda Jatim bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk instansi terkait, masyarakat, dan komunitas nelayan, untuk mencapai tujuan program tersebut. Melalui upaya kolaboratif ini, diharapkan dapat menciptakan lingkungan perairan yang aman dan terbebas dari berbagai kejahatan yang merugikan masyarakat. Ditpolairud (Direktorat Polisi Air dan Udara) Polda Jatim memiliki beberapa program kerja dalam bidang Binmas Air dan Potdirga. Berikut adalah beberapa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan :

- 1) Cakpoyan Cakpoyan adalah kegiatan patroli perairan yang dilakukan oleh Ditpolairud Polda Jatim. Patroli ini bertujuan untuk menjaga keamanan dan ketertiban di perairan Jawa Timur.



Gambar 1. patroli perairan untuk menjaga keamanan dan ketertiban di perairan Jawa Timur.

- 2) Sumbang Nusa Sumbang Nusa adalah kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh Ditpolairud Polda Jatim. Kegiatan ini melibatkan kunjungan ke pulau-pulau terluar di Jawa Timur untuk memberikan bantuan kepada masyarakat setempat.



Gambar 2. bakti sosial memberikan pendampingan bantuan kepada masyarakat setempat

- 3) Polisi RW Polisi RW adalah program yang dilakukan oleh Ditpolairud Polda Jatim untuk memberikan himbauan kamtibmas kepada warga pengguna jasa perairan. Program ini dilakukan dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban di perairan Jawa Timur.



Gambar 3. Polisi RW memberikan himbauan kamtibmas pengguna jasa perairan

- 4) Perpustakaan dan Klinik Apung Ditpolairud Polda Jatim juga menyediakan perpustakaan terapung dan klinik apung. Perpustakaan terapung ini bertujuan untuk memberikan akses bacaan kepada

masyarakat di daerah pesisir, sementara klinik apung memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang tinggal di pulau-pulau terpencil.



Gambar 4. Perpustakaan Terapung dan Klinik Apung

SIMPULAN

Kesimpulan Program Kerja Tim pengabdian ubhara surabaya dengan Binmas Air dan Potdirga di Ditpolairud Polda Jatim telah menunjukkan beberapa keberhasilan dalam melakukan pendampingan yaitu :

- 1) Cakpoyan adalah kegiatan patroli perairan yang dilakukan oleh Ditpolairud Polda Jatim. Patroli ini bertujuan untuk menjaga keamanan dan ketertiban di perairan Jawa Timur.
- 2) Perpustakaan dan Klinik Apung : Ditpolairud Polda Jatim juga menyediakan perpustakaan terapung dan klinik apung. Perpustakaan terapung ini bertujuan untuk memberikan akses bacaan kepada masyarakat di daerah pesisir pulau - pulau terpencil.
- 3) Sambang Nusa Presisi : Ditpolairud Polda Jatim melakukan kegiatan Sambang Nusa Presisi untuk memperkuat hubungan silaturahmi dengan masyarakat di wilayah perairan dan pesisir Pantai.
- 4) Polisi RW Ditpolairud Polda Jatim melakukan kegiatan Polisi RW untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat pesisir, dengan melakukan simulasi kegiatan untuk membantu mendongkrak kesejahteraan masyarakat.

Beberapa hal yang dapat ditarik yaitu : Program ini memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Ditpolairud Polda Jatim, seperti Cakpoyan, Sambaing Nusa, Perpustakaan dan Klinik Terapung, dan Polisi RW, telah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat pesisir, Program ini juga telah meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan memberikan bantuan dalam bentuk apapun dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ditpolairud Polda Jatim telah memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini meliputi DITPOLAIRUD Polda Jatim, Dosen Pendamping (Bapak Bagus Ananda Kurniawan dan Bapak Samuel Indrayana) dan anggota Kelompok mahasiswa pengabdian Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya (Tri Anggarani Wulandari, Azwa Safrina Alya, Friskila).

REFERENSI

- Aprillia Theresia. (2015). *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Edi, S. (2005). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Bandung: Refika Aditama
- Irzal. *Dasar-Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Kencana. 2016.
- Kusnadi. *Jaminan Sosial Nelayan*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara. 2017.
- Maryani, Dedeh dan Ruth Roselin E. *Nainggolan. Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2019.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2006.
- Najih, Mokhammad dan Soimin. *Pengantar Hukum Indonesia*. Malang: Setara Press. 2016
- Niamilah, Agus. *Dkk, Bekerja Bersama Masyarakat Pengalaman Pendampingan Para Pihak*. Sleman: CV Budi Utama. 2021.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (28th ed.). Alfabeta.
- Suharto, S. (2024). *Implementasi Pelayanan Publik di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Somad, I. (2013). *Teknik Efektif Dalam Membudayakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Dian Rakyat.
- Sutrisno, H. (2024). *Pelayanan Publik dan Kepuasan Masyarakat*. Yogyakarta: Andi Offset.
- World Bank. (2024). *Public Service Delivery in Indonesia*. Washington D.C.: World Bank.